



POTENSI LONJAKAN COVID-19 DIANTISIPASI

Vaksinasi Booster Dikejar Hingga 100 Persen

YOGYA (KR) - Kecenderungan peningkatan kasus Covid-19 di berbagai daerah di Indonesia turut menjadi perhatian Kota Yogya. Salah satu bentukantisipasi ialah dengan mengejar capaian vaksinasi booster atau penguat hingga 100 persen.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan capaian vaksinasi booster sampai saat ini sudah mencapai 86 persen. Dibandingkan daerah lain di Indonesia, capaian vaksinasi booster di Kota Yogya masih yang tertinggi. "Tetapi tetap kita kejar supaya sampai 100 persen," jelasnya, Minggu (19/6).

Target vaksinasi booster hingga 100 persen sebenarnya cukup ideal. Hal ini karena Kota Yogya telah mampu menuntaskan vaksinasi reguler baik dosis satu dan dua hingga di atas 100 persen dari yang ditargetkan pemerintah pusat. Sehingga penuntasan vaksinasi booster sesuai target pun optimis dapat diselesaikan dalam waktu dekat.

Percepatan vaksinasi dosis penguat tersebut juga beriringan dengan potensi lonjakan Covid-19 varian baru yakni Omicron subvarian BA.4 dan BA.5. Oleh karena itu, semakin banyak warga

yang telah menjalani vaksinasi booster maka potensi lonjakan kasus diharapkan bisa diantisipasi.

Menurut Emma, Covid-19 berupa Omicron subvarian BA.4 dan BA.5, saat ini belum ditemukan di Kota Yogya. Meski demikian, dirinya meminta masyarakat tetap mengedepankan kewaspadaan dengan menjalankan protokol kesehatan secara disiplin. "Sebenarnya untuk varian apa pun sama saja antisipasinya yaitu tetap menerapkan protokol kesehatan. Virus yang dihadapi sama saja Covid-19 cuma varian-nya saja yang beda," imbuhnya.

Diakuihnya, sejak terjadi lonjakan pada gelombang ketiga pada akhir tahun 2021 lalu, laporan harian pertumbuhan Covid-19 di Kota Yogya masih stabil rendah. Apalagi usai libur lebaran dengan tingkat kunjungan wisatawan yang cukup padat, akhirnya tidak berimbas pada kenaikan kasus. Sejauh ini, tam-

bahan kasus baru harian juga di bawah lima kasus. Sedangkan kasus aktif mencapai 11 kasus. Shelter isolasi terpadu yang ada di Bener Tegalrejo juga tidak ditempati oleh pasien. "Rendahnya temuan harian bisa jadi salah satunya vaksinasi booster itu tadi. Tapi akan terus kita kejar sampai 100 persen," tandasnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi, berharap masyarakat yang melakukan kegiatan di pelayanan umum wajib sudah mendapatkan vaksinasi booster. Hal ini agar daya menangkal virus menjadi lebih kuat. Dirinya pun sempat mengikuti koordinasi dengan pusat untuk melakukan serangkaian upaya dalam mengantisipasi fenomena lonjakan kasus Covid-19.

Sumadi menyebut, kasus aktif Covid-19 secara nasional yang naik membutuhkan skema antisipasi baru khususnya bagi penanganan di daerah. Sehingga ketika kenaikan harian secara nasional sudah berada di ambang batas, maka bakal diterapkan kebijakan baru.

"Kami di daerah tentu harus seirama penanganannya dengan pusat," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005